

BAB III. PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisa Fungsi Bangunan

3.1.1 Studi Aktivitas, Sifat dan Kebutuhan Ruang

A. Studi Aktivitas

Studi aktivitas di wisma retreat Katholik ini dibagi menjadi 3 kelompok pelaku, yaitu: pengunjung, pengelola wisma retreat, dan pekerja / karyawan wisma retreat.

1. Aktivitas pelaku

a. Pengunjung Umum

Aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung umum ketika pengunjung datang, hal yang pertama dilakukan ialah melakukan registrasi ke ruang pendaftaran, melengkapi berkas dan administrasi yang diperlukan pengelola wisma retreat. Setelah itu, pengunjung akan diantar ke kamar dan melakukan kegiatan meliputi tidur, mengobrol, berganti baju dan mandi. Ketika waktu senggang, pengunjung dapat melakukan interaksi dengan orang lain dan bersantai di area lobby. Sementara itu, pengunjung yang ingin melakukan meditasi dan kontemplasi di area wisma retreat khususnya di taman doa maupun di gazebo sebagai aktivitas yang wajib ada di dalam wisma retreat demi terciptanya suasana batin di dalam diri masing orang. Sebagai penunjang fasilitas pengunjung, disediakan kapel untuk melakukan aktivitas seperti ibadah, maupun berdoa secara pribadi. Pengunjung akan melakukan kegiatan makan dan minum di ruangan yang telah disediakan yaitu di ruang makan wisma. Pengunjung diperbolehkan melakukan aktivitas keliling wisma retreat, untuk sekedar memotret objek

















retret pada subbab di atas, maka dibawah ini ada data sifat dan jenis per ruangnya. Sifat ruang dibagi atas 4 bagian:

1. Publik : Ruang yang memiliki sifat sebagai ruang publik adalah yang dapat dikunjungi oleh setiap orang yang berada di kawasan tersebut.
2. Semi Publik : Ruang yang memiliki sifat sebagai ruang semi publik, hanya bisa dimasukki/dikunjungi oleh orang-orang tertentu saja yang memang menginap dan beraktivitas di wisma tersebut.
3. *Private* : Ruang yang memiliki sifat sebagai ruang *private* hanya bisa dimasukki orang-orang khusus yang memang berkepentingan di ruangan itu, dan apabila masuk harus seijin pengelola.

Keterangan :

I : **Indoor**

O : **Outdoor**

SO : **Semi Outdoor**

No	Sifat Ruang	Nama Ruang	Jenis Ruang
1	PUBLIK	Parkiran: -pengunjung umum -peserta retret -pengelola dan karyawan -tamu	O
2		Lapangan <i>Outbound</i> (besar, kap: 200 orang)	O
3		Loket pendaftaran	SO
4		Ruang registrasi	I
5		Ruang administrasi	I
6		Taman	O
7		Pos jaga pintu masuk	
8		Taman wisma (taman pasif)	O
9		Taman aktif (gua maria)	SO
10		<i>Lobby</i> utama	SO
11	SEMI PUBLIK	Ruang pengelola (ruang kerja Ketua Yayasan)	I
12		Ruang tamu	I
13		Ruang makan - Besar (kap: 200 orang) - Kecil (kap: 50 orang)	I
14		Lapangan <i>outbound</i>	O

		- Kecil (kap: 20 orang)	
15		Ruang rapat: - Besar (kap:30 orang) - Kecil (kap: 10 orang)	I
16		Ruang Pertukangan	SO
17		Garasi mobil Wisma	I
18		Kamar tidur pengunjung - Kamar VIP (tamu, kamar mandi dalam) - Kamar khusus pendamping (kamar mandi dalam) - Kamar AC (kap: 2 orang dan 4 orang) - Kamar non AC (kap: 2 orang dan 4 orang)	I
19		Asrama putra dan putri: -kamar tidur -laundry -jemur pakaian - Ruang santai	I
20		Kapel (ruang doa dan ruang pengakuan dosa)	I
21		Aula Besar (kap: 200 orang)	I
22		Aula sedang (kap : 100 orang)	I
23		Aula Kecil (kap: 50 orang)	I
24		Meeting room khusus tamu pengelola	I
25	PRIVATE	Gudang penyimpanan bahan makanan	I
26		Gudang perlengkapan (kasur, bantal, dan lainnya)	I
27		Gudang peralatan tukang perabot	I
28		Gudang peralatan kebun	I
29		Dapur	I
30		Ruang peralatan dapur	I
31		Ruang Alat Makan	I
32		Ruang cuci peralatan dapur	SO
33		Ruang makan Pengelola	I
34		Pantry	I
35		Ruang janitor	I
36		Ruang panel	I
37		Ruang genset	I
38		Ruang pompa	I
39		Ruang AHU	I
40		Ruang karyawan	I
41		Pos Jaga pintu keluar	I
42		Ruang CCTV	I
43		Ruang air minum	I
44		Toilet karyawan	I
45	SERVIS	Toilet pengunjung	I
46		Ruang cuci baju (laundry's room)	I
47		Ruang jemur dan setrika baju	SO

Tabel 2 Sifat dan Jenis Ruang
Sumber : Analisis Pribadi

3.1.2 Pendekatan Jumlah Pelaku

A. Data Wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta

Peringkat objek wisata Kabupaten Kulon Progo dengan pengunjung wisman (wisatawan mancanegara) dan wisnus (wisatawan nusantara) (data terlampir). Wisatawan terbanyak kurun waktu tahun 2011-2015 berdasar jumlah pengunjung Sendangsono mendapatkan peringkat kedua setelah pantai Glagah dari tahun 2011 sampai 2013 karena, pengunjung wisata rohani tersebut mencapai 100 orang lebih (Dinas Pariwisata DIY, 2016). Namun pada tahun 2014 sampai 2016, menurut data dari pengelola Sendangsono, pengunjung mengalami penurunan. Hanya saja tetap stabil pada bulan Mei dan Oktober yang merupakan bulan Maria, sehingga banyak pengunjung berdatangan untuk beribadah dan berziarah. Sebenarnya Sendangsono mengalami penurunan yang cukup besar karena, lokasi Sendangsono tidak banyak menyediakan rumah penginapan yang strategis bagi para peziarah. Sehingga kebanyakan pengunjung yang berasal dari luar kota, luar pulau, maupun luar negeri, cukup kesulitan untuk berkunjung ke sana.

B. Data Wisatawan Kawasan Wisata Rohani Sendangsono

Pada data pengunjung wisata rohani Sendangsono (terlampir), rata-rata pertahunnya, yaitu dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 34.252 orang atau 20,77 %. Lalu dari tahun 2015 ke 2016 pertahunnya mengalami penurunan sebesar 29.232 orang atau 22,37 % (Sendangsono, 2018). Rekapitulasi pengunjung dari tahun 2014 sampai 2016, ada sebanyak 263.758 orang (data terlampir). Jumlah pengunjung selama 2 tahun ini, merupakan perhitungan pengunjung dari buku tamu pengunjung dan terletak di pintu masuk bawah. Sehingga, pengunjung di

Sendangsono dipastikan lebih banyak dari data ini. Hal ini terjadi karena, masih ada pintu masuk lain yang tidak dijangkau oleh pengelola dan ketika pengunjung diharuskan mengisi daftar hadir, tidak semua pengunjung menuliskan data diri mereka. Jumlah pengunjung yang terbanyak untuk perbulannya, adalah di bulan Rosario, yaitu bulan Oktober dan Mei (data terlampir). Walaupun, pengunjung juga mengalami penurunan di bulan tersebut. Menurut data statistik yang terlampir, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

- 1) Adanya penurunan pengunjung 38,5 % dari tahun 2014 – 2016
- 2) Pengunjung paling besar adalah saat bulan Rosario, yaitu bulan Mei dan Oktober.
- 3) Rata-rata pengunjung perharinya mulai tahun 2014-2016 adalah 363 pengunjung.
- 4) Dengan adanya perhitungan tersebut, maka pengunjung umum yang kira-kira akan menginap di wisma retreat nantinya bisa mencapai 10 % - 20 % dari pengunjung rata-rata perharinya.

C. Data Pengunjung Rata-rata Rumah Retreat di Keuskupan Agung Semarang

Untuk melihat kebutuhan akan rumah retreat, diambil beberapa contoh data pengunjung dan peserta retreat di beberapa rumah retreat, yaitu:

1. Griya Paseban

Berikut merupakan data pengunjung Griya Paseban selama tahun 2018. (data asli terlampir). Total pengunjung selama setahun bisa mencapai 4090 orang, Sehingga perbulannya dihitung berjumlah 340 orang dan perharinya sejumlah 11 orang.

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	26
2	Februari	309
3	Maret	512
4	April	181
5	Mei	201
6	Juni	762
7	Juli	499
8	Agustus	330
9	September	360
10	Oktober	523
11	November	769
12	Desember	437

Tabel 3 Data Pengunjung Griya Paseban
Sumber : Sekretariat Griya Paseban

2. Rumah Retret Lentera Kasih, Kulon Progo

No	Bulan	Jumlah pengunjung
1	Januari	411
2	Februari	313
3	Maret	373
4	April	442
5	Mei	416
6	Juni	495
7	Juli	328
8	Agustus	300
9	September	-
10	Oktober	494
11	November	252
12	Desember	769

Tabel 4 Data Pengunjung Rumah Retret Lentera Kasih

Sumber : Sekretariat Lentera Kasih

Dari data di samping, maka pengunjung paling sedikit adalah di bulan Januari dan paling banyak terdapat di bulan November.

Pengunjung terbanyak meliputi peserta retreat dari sekolah-sekolah di sekitar Semarang maupun luar kota.

Berikut merupakan data pengunjung rumah retreat Lentera Kasih selama tahun 2018. (data asli terlampir). Total pengunjung selama setahun dapat mencapai 4593 orang. Sehingga perbulannya berjumlah 383 orang dan perharinya sekitar 13 orang. Dari data dibawah, diperoleh hasil yaitu, pengunjung paling sedikit adalah di bulan September dan paling banyak terdapat di bulan Desember. Pengunjung terbanyak adalah peserta retreat dari sekolah-sekolah di Keuskupan Agung Semarang, Universitas

di Yogyakarta dan juga paguyuban Gereja di sekitar kevikepan Yogyakarta .

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa peminatan masyarakat maupun umat Katholik terhadap kegiatan retreat cukup besar dan semakin banyak pula wisma retreat yang disewakan untuk acara retreat maupun acara rohani lainnya. Rata-rata tiap bulannya bisa mencapai 300-400 peserta retreat yang datang, menginap dan berkegiatan di wisma retreat khususnya di Keuskupan Agung Semarang.

D. Rata-rata Pengunjung yang Datang ke Wisma Retreat

Pengunjung yang dibagi menjadi 3 bagian, dapat diperkirakan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan akan retreat dan juga melihat dari potensi wisata di Sendangsono. Berikut ini adalah perkiraan kapasitas maksimal yang dibutuhkan wisma retreat Katolik di Sendangsono :

No	Pelaku	Jumlah
1	Pengunjung umum	30
2	Peserta retreat	200
3	Tamu khusus	20
Total		250

Tabel 5 Perkiraan Kapasitas Wisma Retreat Katolik di Sendangsono
Sumber : Analisis Pribadi

Perhitungan jumlah pengelola wisma retreat, mempertimbangkan beberapa aspek mulai dari jumlah pengunjung, kebutuhan pengelolaan yayasan, dan kebutuhan tenaga untuk perawatan bangunan. Kebutuhan tenaga yang paling banyak adalah tukang kebun, *staff* wisma dan petugas dapur. Hal ini dikarenakan, perlu keefektifan dalam melakukan perawatan dan pelayanan untuk setiap pengunjung baik dari sisi kebutuhan tiap acara, kebersihan bangunan, bahkan sampai kebersihan lingkungan yang perlu dimaksimalkan.

No	Pelaku	Jumlah	Keterangan
1	Ketua yayasan	1	Hanya dibutuhkan 1 kepala yayasan untuk mengatur pengelolaan wisma
2	Pelaksana keuangan dan rumah tangga	2	Dibutuhkan 2 saja, sebagai pemegang keuangan dan yang bertanggung jawab atas rumah tangga wisma.
3	Sekretariat	2	Dibutuhkan 2 orang saja untuk membantu dalam pembuatan dokumen atau merekap data wisma.
4	Tukang perabot	4	Dibutuhkan setidaknya 4 orang, agar lebih cepat dan lebih maksimal pengerjaan perabot atau dalam melakukan perawatan bangunan wisma
5	Tukang kebun	8	Ada 8 orang karena akan dibagi menjadi 4 bagian, yaitu: taman utama, taman gua maria, tanaman sekitar wisma, dan kebun wisma
6	Staff wisma	14	Ada 14 orang yang akan bekerja dan harus siap sedia membersihkan kamar, dan ruangan yang akan dan selesai digunakan peserta atau pengunjung, maka perlu banyak orang agar lebih cepat dan efektif.
7	Keamanan	3	Dibutuhkan 3 orang yang akan ditempatkan di 2 tempat, yaitu pintu masuk, keluar dan juga ruang cctv.
8	Petugas dapur	6	Ada 6 orang yang bekerja setiap sekali makan, agar lebih maksimal mempersiapkan masakan untuk tamu.
9	Sopir	2	Sopir tentunya hanya butuh 2, karena pekerjaan utamanya sebenarnya membantu staff asrama, namun sewaktu-waktu harus siaga saat dibutuhkan mengantarkan pengelola maupun staff lain.
Total		42	

Tabel 6 Pelaku Aktivitas Wisma Retret
Sumber : Analisis Pribadi

3.1.3 Persyaratan Ruang

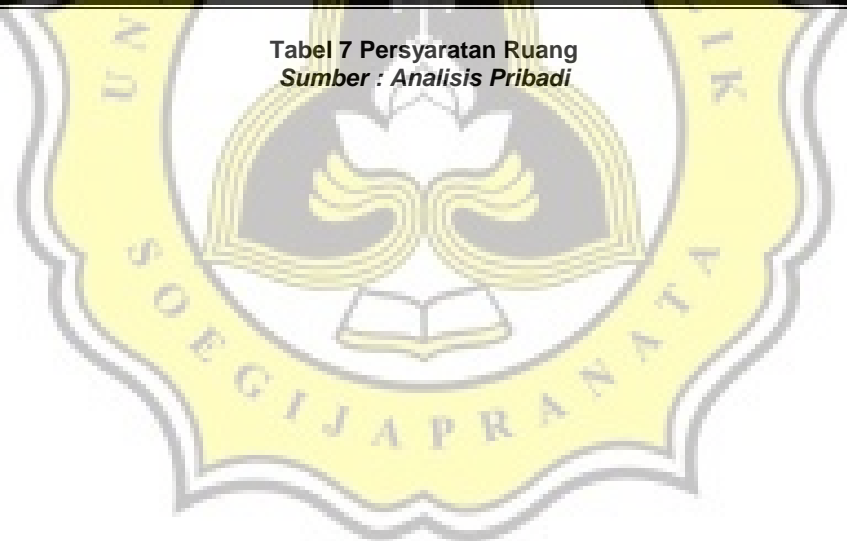
No	Nama Ruang	Syarat kebutuhan									
		Pencahayaannya		Penghawaan		Akustik		Keamanan		View	
		Alami	Buatan	Alami	Buatan	Normal	Tenang	Kebakaran	CCTV	Ke dalam	Ke luar
1	Parkiran:	✓		✓		✓		✓	✓		✓
2	Lapangan Outbound (besar, kap: 200 orang)	✓		✓		✓			✓		✓
3	Loket utama	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓
4	Kesekretariatan	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
5	Ruang keuangan dan administrasi	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
6	Taman sekitar wisma	✓		✓		✓			✓	✓	✓
7	Taman wisma (taman pasif)	✓		✓		✓			✓	✓	✓
8	Taman aktif (gua maria)	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓
9	Lobby utama	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
10	Ruang pengelola (ruang kerja Ketua Yayasan)	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	
11	Ruang tamu standar pengelola	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓
12	Ruang makan - Besar (kap:	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓

	200 orang) - Kecil (kap: 50 orang)										
13	Lapangan outbound - Kecil (kap: 20 orang)	✓		✓		✓			✓		✓
14	Ruang rapat: - Besar (kap:30 orang) - Kecil (kap: 10 orang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Ruang tukang	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
16	Garasi mobil Wisma		✓		✓		✓	✓	✓	✓	
17	Kamar tidur pengunjung - Kamar VIP - Kamar khusus pendamping - Kamar AC - Kamar standar non AC	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓
18	Asrama putra dan putri: -kamar tidur -laundry -jemur pakaian - Ruang duduk karyawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓
19	Kapel (ruang doa dan ruang pengakuan dosa)	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	
20	Aula Besar (kap: 200 orang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	
21	Aula sedang (kap :	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	

	100 orang)										
22	Aula Kecil (kap: 50 orang)	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	
23	Meeting room khusus tamu pengelola	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	
24	Gudang penyimpanan bahan makanan		✓		✓		✓	✓	✓	✓	
25	Gudang perlengkapan (kasur, bantal, dan lainnya)		✓		✓		✓	✓	✓	✓	
26	Gudang peralatan tukang perabot		✓		✓		✓	✓	✓	✓	
27	Gudang peralatan kebun		✓		✓		✓	✓	✓	✓	
28	Dapur utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	Ruang peralatan dapur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
30	Ruang Alat Makan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
31	Ruang cuci peralatan dapur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
32	Ruang makan Pengelola	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
33	Pantry karyawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
34	Ruang janitor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
35	Ruang panel	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
36	Ruang genset	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
37	Ruang pompa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
38	Ruang AHU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

39	Ruang karyawan utama	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓
40	Pos Jaga satpam	✓	✓	✓		✓		✓			✓
41	Ruang CCTV	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	
42	Ruang air minum		✓		✓		✓	✓		✓	
43	Toilet karyawan	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	
44	Toilet pengunjung	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	
45	Ruang cuci baju (laundry's room)	✓		✓		✓		✓		✓	
46	Ruang jemur dan setrika baju	✓		✓		✓		✓		✓	

Tabel 7 Persyaratan Ruang
Sumber : Analisis Pribadi



Berdasarkan data arsitek tata ruang dalam, tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai ruang-ruang khusus dalam wisma retreat :

A. Aula

Aula di wisma retreat ada 3 macam, yaitu aula besar, sedang dan juga kecil. Besar kecilnya aula, dipengaruhi oleh kapasitas yang dapat ditampung oleh ruang tersebut. Sehingga persyaratan yang perlu dipenuhi untuk aula ada beberapa hal:

Ruang ini memiliki kapasitas 200 orang, hal ini membuat ruang ini seharusnya mendapatkan perhatian khusus, karena akan ada banyaknya manusia yang ada di dalam. Penghawaan dan pencahayaan tentunya menjadi hal yang perlu di tingkatkan demi kenyamanan dalam ruang. Ada berbagai macam alat yang terpasang di dalam aula, antara lain seperti *LCD*, proyektor, papan tulis, meja, kursi, *sound system*. Aktivitas yang ada di dalam ruang ini adalah mendengarkan seminar dan juga melakukan *ice breaking* yang tentunya membutuhkan ruang gerak yang cukup.

B. Kapel

Kapel merupakan tempat beribadah bagi umat Katolik. Tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika merancang kapel. Ada hal yang perlu diperhatikan mengenai penempatan mulai dari meja altar, salib, organ, panti umat, dan perabot lain, sesuai dengan ketentuan Gereja. Untuk kapel yang akan dirancang untuk wisma retreat, biasanya bisa lesehan dan juga menggunakan bangku. Hal ini dikarenakan, ketika ada acara *taize* atau doa malam, peserta retreat biasanya lebih dianjurkan untuk duduk lesehan, namun disiapkan bangku pula di dalam kapel.

3.1.4 Besaran ruang

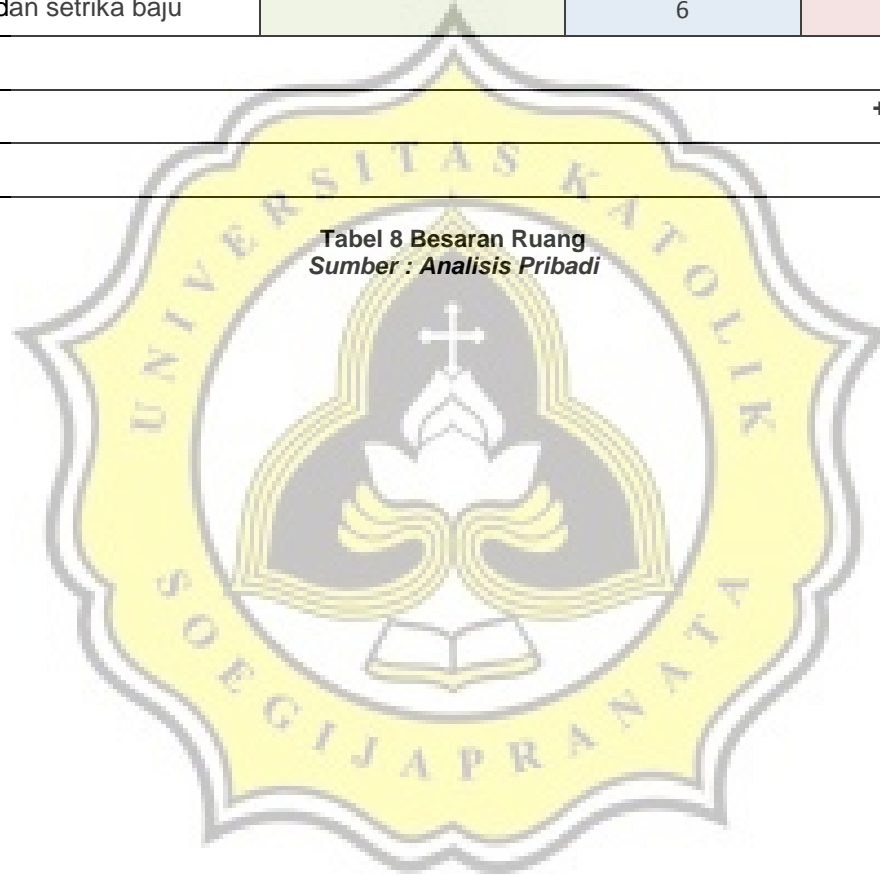
No.	Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah Ruang	Standar Ruang	Luas Ruang (M ²)
1	Loket utama	1	1	3x2,5	7,5
2	Kesekretariatan	2	1	4x4	16
3	Ruang keuangan dan administrasi	2	1	4x4	16
4	Lobby utama	50	1	8 x 10	80
5	Ruang pengelola (ruang kerja Ketua Yayasan)	1	1	4 x 4	16
6	Ruang tamu standar pengelola	5	1	4x3	12
7	Ruang makan - Besar - Kecil - Pengelola - Staff	200 50 10 30	1 1 1 1	12x20 8x8 3x3 6x6	240 64 9 36
8	Ruang rapat: - Besar - Kecil	30 10	1 1	5x7 3x5	35 15
9	Ruang Tukang		1	8x6	48
10	Garasi mobil Wisma		1	2x3	6

11	Kamar tidur pengunjung				
	- Kamar VIP	2	10	4x4	160
	(pengunjung)	4	10	4x6	240
	- Kamar khusus pendamping	1	4	4x6	96
	- Kamar AC (peserta)	2	10	4x4	160
		4	20	4x6	240
	- Kamar standar non AC (peserta)	2	10	4x4	160
		4	20	4x6	240
12	Asrama putra dan putri:				
	-kamar tidur		10	4x6	240
	-laundry	2	2	6x6	72
	-jemur pakaian		2	3x4	24
- Ruang duduk karyawan		2	3x3	18	
13	Kapel (ruang doa dan ruang pengakuan dosa)	50	1	8x10	80
14	Aula Besar (kap: 200 orang)	200	1	12x10	120
15	Aula sedang (kap : 100 orang)	100	1	6x10	60
16	Aula Kecil (kap: 50 orang)	50	1	5x6	30
17	Meeting room khusus tamu pengelola	20	1	7x8	56
18	Gudang penyimpanan bahan makanan		1	3x5	15

19	Gudang perlengkapan (kasur, bantal, dan lainnya)		1	3x5	15
20	Gudang peralatan tukang perabot		1	4x5	20
21	Gudang peralatan kebun		1	2x4	8
22	Dapur		1	6x8	48
23	Ruang peralatan dapur		1	3x4	12
24	Ruang Alat Makan		1	2x3	6
25	Ruang cuci peralatan dapur		1	2x3	6
26	Pantry karyawan		1	3x3	9
27	Ruang janitor		3	3x2	18
28	Ruang panel		1	2x2	4
29	Ruang genset		1	5x10	50
30	Ruang pompa		1	5x8	40
31	Ruang AHU		1	2x3	6
32	Ruang karyawan		1	4x3	12
33	Pos Jaga satpam		2	3x2	12
34	Ruang CCTV		1	3x2	6
35	Ruang air minum		1	3x4	12
36	Toilet karyawan		10	3x3	90

37	Toilet pengunjung		40	3x3	360
38	Ruang cuci baju (laundry's room)		6	4x5	120
39	Ruang jemur dan setrika baju		6	4x3	72
				Jumlah	3537.5
				+sirkulasi 40%	1415
				Total	4.952.5

Tabel 8 Besaran Ruang
Sumber : Analisis Pribadi



3.2 Analisa Tapak

3.2.1 Jenis Ruang Luar

A. Kebutuhan Ruang Luar

Ruang luar menjadi ruang yang penting bagi wisma retreat karena, sebagian kegiatan retreat berada di ruang luar. Tidak hanya kebutuhan dalam kegiatan retreat, namun ruang luar (taman) merupakan kebutuhan akan ruang fasilitas bagi pengunjung yang datang.

1. Kebutuhan Ruang Parkir

a. Pengunjung Umum / Peziarah

Kelompok pengunjung retreat yang datang ke rumah retreat, perharinya tidak tentu, namun maksimal 15 orang. Biasanya menginap selama sehari sampai 3 hari.

Kendaraan	%	Pengunjung Per Kendaraan	Perhitungan Lot Parkir	Ruang Parkir (m ²)	Luas Parkir (m ²)
Mobil	30	4	$= (30\% \times 15) : 4$ $= 1,125$	12,5	14,06
Motor	20	2	$= (20\% \times 15) : 2$ $= 1,5$	1,4	2,1
<i>Luas</i>					16,16
<i>(+ Sirkulasi 100%)</i>					32,32

Tabel 9 Kebutuhan Parkir Pengunjung Umum
Sumber : Analisis Pribadi

b. Peserta retreat

Kelompok peserta retreat yang biasa datang, mencapai 160 orang perharinya ketika ada acara retreat. Datang menggunakan bis atau mobil pribadi, dan dijemput setelah acara retreat selesai.

Kendaraan	%	Pengunjung Per Kendaraan	Perhitungan Lot Parkir	Ruang Parkir (m ²)	Luas Parkir (m ²)
Mobil	30	4	= (30 % x 160) : 4 = 12	12,5	150
Motor	20	2	= (20% x 160) : 2 =16	1,4	22,4
Bus	20	40	= (20% x 160) : 40 =	47,6	38,08
Luas					210,48
(+ Sirkulasi 100%)					420,96

Tabel 10 Kebutuhan Parkir Peserta Retret
Sumber : Analisis Pribadi

c. Pendamping/panitia retret

Pendamping atau panitia retret biasanya merupakan sebuah organisasi pelayanan khusus untuk menangani acara retret. Anggota yang hadir atau yang diundang oleh peserta retret bisa mencapai 15 orang. Disediakan lahan parkir sendiri karena mereka datang tidak dengan rombongan peserta, namun dengan transportasi sendiri.

Kendaraan	%	Pengunjung Per Kendaraan	Perhitungan Lot Parkir	Ruang Parkir (m ²)	Luas Parkir (m ²)
Mobil	30	4	= (30 % x 15) : 4 = 1.125	12,5	14,06
Motor	20	2	= (20% x 15) : 2 =1,5	1,4	2,1
Luas					16,16
(+ Sirkulasi 100%)					32,32

Tabel 11 Kebutuhan Parkir Pendamping Retret
Sumber : Analisis Pribadi

d. Tamu pengelola

Tamu pengelola merupakan tamu khusus untuk pengelola, sehingga perlu disediakan tempat parkir khusus untuk tamu yang biasanya menggunakan mobil, jarang datang menggunakan motor. Tamu pengelola memiliki kisaran sekitar 5-8 orang.

Kendaraan	%	Pengunjung Per Kendaraan	Perhitungan Lot Parkir	Ruang Parkir (m ²)	Luas Parkir (m ²)
Mobil	30	4	= (30 % x 8) : 4 = 0,6	12,5	7,5
Motor	20	2	= (20% x 8) : 2 =0,8	1,4	1,12
Luas					8,62
(+ Sirkulasi 100%)					17,24

Tabel 12 Kebutuhan Parkir Tamu Pengelola
Sumber : Analisis Pribadi

e. Pengelola Wisma Retret

Pengelola wisma retreat ada yang tinggal menetap di wisma retreat namun ada juga yang diperbolehkan pulang. Sehingga perlu disiapkan lahan parkir bagi karyawan yaitu untuk 30 orang. Juga mobil resmi kepunyaan wisma untuk transportasi dan untuk sopir wisma retreat.

Kendaraan	%	Pengunjung Per Kendaraan	Perhitungan Lot Parkir	Ruang Parkir (m ²)	Luas Parkir (m ²)
Mobil	30	4	= (30 % x 30) : 4 = 2.25	12,5	28,13
Motor	20	2	= (20% x 30) : 2 = 3	1,4	4,2
Luas					32,33
(+ Sirkulasi 100%)					64,66

Tabel 13 Kebutuhan Parkir Pengelola Wisma Retret
Sumber : Analisis Pribadi

f. Rekapitulasi kebutuhan ruang parkir

Dengan acuan dan perkiraan kebutuhan ruang parkir, maka lahan di luar bangunan sudah bisa diperhitungkan seberapa besar ruang parkir tersebut. Lahan untuk parkir bis merupakan yang paling besar diantara semua, namun bis yang digunakan atau yang diparkir, kebanyakan akan pulang dan kendaraan itu tidak terparkir lama di wisma retreat. Sedangkan yang akan selalu menetap adalah pengelola retreat, karena harus selalu datang dan mengontrol jalannya acara dan tanggung jawab di wisma retreat.

Pelaku	Luas Lahan Parkir (m ²)
Pengunjung Umum / Peziarah	32,32
Peserta retreat	420,96
Pendamping/panitia retreat	32,32
Tamu pengelola	17,24
Pengelola Wisma Retreat	64,66
Total Kebutuhan Lahan Parkir	567,5

Tabel 14 Total Kebutuhan Parkir Wisma Retreat
Sumber : Analisis Pribadi

2. Kebutuhan Ruang Hijau

No.	Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah ruang	Standar Ruang	Luas Ruang (m ²)
1	Taman sekitar bangunan	-	5	2x3	30
2	Taman pasif	-	8	2x7	112
3	Taman gua maria	10	3	3x4	36
4	Lapangan outbound besar	200	1	15x10	150
5	Lapangan outbound kecil	50	1	8x10	80
				Jumlah	408
				+sirkulasi 30%	122,4
				Total	530,4

Tabel 15 Kebutuhan Total Ruang Hijau
Sumber : Analisis Pribadi

Besaran ruang kompleks bangunan Wisma Retreat Katolik Sendangsono

Besaran ruang	Luas (m ²)
Bangunan wisma retreat (ruang retreat, kapel, asrama, ruang pengelola)	4.952,5
Ruang luar	530,4
Total Luas Bangunan	5.482,9

Tabel 16 Besaran Ruang Total
Sumber : Analisis Pribadi







perkebunan. Sehingga, tanaman atau pepohonan yang dapat mengangkat citra dari kawasan tersebut dan keberadaannya tidak akan diminimalisir.

3.4 Analisa Lingkungan Alami

3.4.1 Analisa Klimatik

Kabupaten Kulon Progo mempunyai rata-rata bulan kering sebanyak 3,83 dan rata-rata bulan basah sebanyak 7,17. Lalu, akan didapatkan nilai Q sebesar 53,49%. Oleh karena itu, Kulon Progo termasuk dalam tipe iklim C kategori daerah agak basah menurut klasifikasi Schmidt-Ferguson. Secara umum curah hujan mengalami fluktuasi dari tahun- ketahun, dengan kecenderungan mengalami naik turun dalam tiap tahun. Curah hujan dan hari hujan tinggi terjadi pada bulan Januari - April dan November - Desember tiap tahunnya. (Progo P. K., 2017)

3.4.2 Analisa Lansekap

Merupakan dataran tinggi / perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 – 1000 meter dari permukaan air laut. Lansekap di Kecamatan Kalibawang atau di area sekitar tapak, merupakan area yang dekat dengan jurang namun juga tebing. Kecamatan Kalibawang ini merupakan kawasan peruntukan hutan rakyat dengan luas sekitar 1.855,37 ha. (Progo P. K., 2017). Penggunaan lahan dikawasan Kecamatan Kalibawang dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu:

No	Penggunaan Lahan	Pengasih	
		Ha	%
1	Kebun Campuran	669,25	24,75
2	Lahan Terbuka	7,47	0,28
3	Padang Rumput	3,44	0,13
4	Perairan Darat	22,44	0,83
5	Permukiman	644,60	23,88
6	Sawah Irigasi	679,36	25,17
7	Sawah tadah hujan	112,96	4,18
8	Tegalan	560,97	20,78
Luas Total		2.699,50	100

Tabel 18 Penggunaan Lahan Kecamatan Kalibawang
Sumber : RPJMD Kulon Progo 2017